



**MENELAAH NILAI PERSATUAN DALAM RITUAL *TIBHU*
LOMBE MASYARAKAT SUKU TORING DALAM TERANG
ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

**GREGORIUS STEVEN USMAN SAMUDRA WICAKSANA
NPM: 19.75.6590**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana
2. NPM : 19.75.6590
3. Judul : Menelaah Nilai Persatuan dalam Ritual *Tibhu Lombe* Masyarakat Suku Toring dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti*

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Sina

: 

(Penanggung Jawab)

2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

: 

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.

: 

5. Tanggal diterima

: 20 Oktober 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Mei 2026

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Sina
2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.


:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana

NPM : 19.75.6590

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 12 Mei 2026

Yang menyatakan



Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana

NPM : 19.75.6590

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: MENELAAH NILAI PERSATUAN DALAM RITUAL *TIBHU LOMBE* MASYARAKAT SUKU TORING DALAM TERANG ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI*. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 12 Mei 2026

Yang menyatakan



Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana

KATA PENGANTAR

Sejak lahir, manusia tidak pernah terlepas dari kenyataan bahwa ia hidup dalam kemajemukan yang membentuk keberadaannya sebagai makhluk sosial. Dalam dinamika kehidupan bersama, manusia secara kodrati memiliki dorongan untuk membangun relasi dengan sesamanya. Relasi tersebut tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang mengarah pada terwujudnya kehidupan persaudaraan yang harmonis. Dalam proses membangun relasi tersebut, manusia membutuhkan sarana atau wadah yang mampu mempererat ikatan sosial. Dalam konteks masyarakat Ngada, khususnya di kalangan masyarakat Suku Toring, Lengkosambi, ritual *Tibhu Lombe* hadir sebagai salah satu bentuk kearifan lokal yang berfungsi sebagai ruang bersama untuk membangun kebersamaan, musyawarah, dan solidaritas. Ritual ini tidak hanya menjadi tradisi, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang menumbuhkan semangat persaudaraan di tengah masyarakat. Menariknya, nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *Tibhu Lombe* memiliki keselarasan dengan konteks persaudaraan dan persahabatan sosial sebagaimana digambarkan oleh Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*. Kasih yang semakin terbuka, melampaui dunia persahabatan dan persaudaraan, perjumpaan dengan membangun dialog, serta membangun kehidupan secara bersama menjadi cerminan yang sejalan dengan praktik hidup bersama dalam ritual *Tibhu Lombe*.

Berangkat dari pemahaman tersebut, penulis melihat bahwa nilai-nilai budaya lokal dan seruan Paus Fransiskus yang dituangkan dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* memiliki hubungan dalam konteks inkulturasi dan hidup dalam dinamika kebersamaan. Kearifan lokal tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai sarana nyata untuk menghayati iman dalam kehidupan bersama. Tulisan ini berjudul **Menelaah Nilai Persatuan dalam Ritual *Tibhu Lombe* Masyarakat Suku Toring dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti***. Kajian ini bertujuan menelaah nilai persatuan masyarakat Suku Toring melalui perbandingan kedua nilai tersebut, serta menunjukkan relevansi dan implikasinya dalam memperkuat dan memelihara kehidupan bersama.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan berkat dan campur tangan dari Tuhan yang senantiasa membimbing dan memampukan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis melantunkan puji serta syukur yang berlimpah kepada Tuhan, karena atas berkat, rahmat dan cinta kasihnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan memperoleh hasil tanpa bantuan dan sumbangan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah memberikan kesempatan dan membekali penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada Dr. Petrus Sina selaku dosen pembimbing yang dengan kesetiaan dan kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses perampungan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada RD. Martoni Tangi, S. Fil., Lic yang telah bersedia untuk menjadi dosen penguji skripsi ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan kedua orang tua tercinta dan anggota keluarga, Bapak Vinsensius Usman, Mama Esti Kusumawardhani, (Alm) Opa Paulus Usman dan (Alm) Oma Helena Wonga, Mama Oce, Suster Valentin, Romo Alex Dhae Laba, Bapak Klemens Pawo, Mama Elis, Bapak Piter Daeng, Mama Eldis, Bapak Sarman Usman, Mama Lis, Bapak Lenvi Radhi, Mama Mersi, Bapak Jhon Gene, Mama Reta, Om Ito Wake, Mama Nona Erlin, serta saudara dan saudari saya, Adik Aurel Wonga, Feldi Tibi, dan Veren Usman.

Ketiga, penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa informan di kampung Lengkosambi khususnya Bapak Barnabas Adhang, Sius Sadhang, Silvester Gene, dan Bapak Saver selaku tokoh masyarakat Suku Toring, Lengkosambi yang telah dengan setia memberikan informasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ini.

Keempat, penulis mengucapkan terimakasih kepada Elisabeth Rassini Seda Moni, Bapak Boi, Mama Ros, Tutung, Adik Nona Moni, dan Gavi Moni,

Kakak Tian dan Wendy, kawan-kawan OMK SMILE, serta kakak-kakak kompleks Bumdes Dusun Poma, Desa Wairpelit yang telah mendukung dan memberikan semangat agar boleh menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan keterbukaan, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 12 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana, 19.75.6590. ***Menelaah Nilai Persatuan dalam Ritual Tibhu Lombe Masyarakat Suku Toring dalam Terang Ensiklik Fratelli Tutti***. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis nilai persatuan dalam ritual *Tibhu Lombe* masyarakat Suku Toring dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti*; (2) menjelaskan ritual *Tibhu Lombe* dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya; (3) menjelaskan asal-usul dan aspek-aspek kehidupan masyarakat Suku Toring; (4) menjelaskan isi ringkas Ensiklik *Fratelli Tutti*. Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas masyarakat Indonesia yang majemuk, namun sering menghadapi konflik sosial akibat perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. Dalam konteks tersebut, kearifan lokal dipandang sebagai sarana penting dalam menjaga dan memperkuat persatuan. Salah satu bentuk kearifan lokal tersebut adalah ritual *Tibhu Lombe*, yaitu ritual adat tahunan masyarakat Suku Toring di Desa Lengkosambi, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, yang dilaksanakan pada awal musim tanam sebagai ungkapan syukur, permohonan hujan, dan harapan akan keberhasilan hidup bersama.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi-partisipasi, dokumentasi, studi pustaka, serta pendekatan sejarah. Data diperoleh langsung dari tokoh adat, pemangku ritual, dan masyarakat Suku Toring sebagai pelaku utama tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Tibhu Lombe* tidak hanya memiliki makna religius dan agraris, tetapi juga mengandung nilai persatuan yang sangat kuat, seperti solidaritas, gotong-royong, kebersamaan, penghormatan terhadap leluhur, serta keterlibatan seluruh anggota keluarga dan masyarakat dalam satu ikatan sosial yang harmonis. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* yang menekankan persaudaraan universal, persahabatan sosial, dan kepedulian terhadap sesama. Ritual ini menjadi media konkret dalam membangun relasi sosial yang inklusif, memperkuat identitas komunal, dan menjaga harmoni dalam keberagaman.

Dengan demikian, ritual *Tibhu Lombe* dapat dipahami sebagai warisan budaya yang tidak hanya bernilai adat, tetapi juga relevan sebagai model penguatan persatuan sosial dan pembangunan karakter berbasis kearifan lokal dalam masyarakat Indonesia.

Kata kunci: nilai persatuan, ritual *Tibhu Lombe*, Suku Toring, *Fratelli Tutti*, kearifan lokal.

ABSTRACT

Gregorius Steven Usman Samudra Wicaksana, 19.75.6590. ***An Examination of the Value of Unity in the Tibhu Lombe Ritual of the Toring Ethnic Group in the Light of the Encyclical Fratelli Tutti***. Undergraduate Thesis. Catholic Philosophy and Theology Programme, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study aims to: (1) analyse the value of unity in the *Tibhu Lombe* ritual of the Toring tribe in the light of the Encyclical *Fratelli Tutti*; (2) explain the *Tibhu Lombe* ritual and the values contained within it; (3) explain the origins and aspects of life in the Toring tribe; (4) provide a summary of the Encyclical *Fratelli Tutti*. The background to this research stems from the reality of Indonesia's diverse society, which nevertheless frequently faces social conflict due to differences in ethnicity, religion, race and social class. In this context, local wisdom is viewed as a vital means of preserving and strengthening unity. One such form of local wisdom is the *Tibhu Lombe* ritual, an annual traditional ceremony of the Toring ethnic group in Lengkosambi Village, Riung Sub-district, Ngada Regency, held at the start of the planting season as an expression of gratitude, a plea for rain, and a hope for a successful communal life.

This study employs a qualitative descriptive method, utilising data collection techniques such as in-depth interviews, participant observation, documentation, literature review, and a historical approach. Data was obtained directly from traditional leaders, ritual officiants, and members of the Toring ethnic group as the primary practitioners of this tradition.

The research findings indicate that the *Tibhu Lombe* ritual possesses not only religious and agrarian significance but also embodies strong values of unity, such as solidarity, mutual aid, togetherness, respect for ancestors, and the involvement of all family members and the community within a harmonious social bond. These values align with the teachings in the Encyclical *Fratelli Tutti*, which emphasises universal brotherhood, social friendship, and care for one another. This ritual serves as a concrete means of building inclusive social relations, strengthening communal identity, and maintaining harmony amidst diversity.

Thus, the *Tibhu Lombe* ritual can be understood as a cultural heritage that is not only of traditional value but also relevant as a model for strengthening social unity and character development rooted in local wisdom within Indonesian society.

Keywords: the value of unity, the *Tibhu Lombe* ritual, the Toring tribe, *Fratelli Tutti*, local wisdom.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Teknik Pengumpulan Data	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II RITUAL <i>TIBHU LOMBE</i> DALAM MASYARAKAT	
SUKU TORING.....	11
2.1 Sekilas Tentang Masyarakat Suku Toring.....	11
2.1.1 Asal-Usul Suku Toring	11
2.1.2 Bahasa	12
2.1.3 Keadaan Geografis.....	13
2.1.4 Keadaan Demografis.....	14
2.1.5 Keadaan Sosial Budaya.....	16

2.1.6 Keadaan Religius	17
2.1.7 Keadaan Ekonomi	19
2.1.7.1 Pertanian	19
2.1.7.2 Perkebunan.....	21
2.1.7.3 Kehutanan	22
2.1.7.4 Peternakan.....	23
2.1.7.5 Bahan Galian.....	23
2.1.7.6 Sumber Daya Alam Lainnya.....	23
2.1.8 Bidang Pendidikan	24
2.1.9 Bidang Insfraktuktur	25
2.2 Ritual <i>Tibhu Lombe</i>.....	26
2.2.1 Hakikat Ritual Adat <i>Tibhu Lombe</i>	27
2.2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	29
2.2.2.1 Waktu Pelaksanaan	29
2.2.2.2 Tempat/Lokasi Pelaksanaan.....	29
2.2.3 Pelaksanaan Ritual <i>Tibhu Lombe</i>	31
2.2.4 Syarat-Syarat Mengikuti Upacara <i>Tibhu Lombe</i>	31
2.2.4.1 Persiapan Awal	31
2.2.4.2 Perlengkapan Upacara: Alat dan Bahan	32
2.2.4.3 Persiapan Batin	32
2.2.5 Jalannya Upacara	33
2.2.5.1 Tahap Awal	33
2.2.5.2 Proses Menghasilkan Nasi Bambu.....	33
2.2.5.3 Pemberian Sesajian kepada Leluhur	34
2.2.6 Makna dari Setiap Tempat Upacara <i>Tibhu Lombe</i>	35
2.2.6.1 <i>Liang Tanah</i>	36
2.2.6.2 <i>Tontang</i>	37

2.2.6.3 Nua Ngembu.....	37
2.2.6.4 Nanga Toring	38
BAB III ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> DARI PAUS FRANSISKUS.....	40
1.1 Mengenal Paus Fransiskus.....	40
1.1.1 Biografi Singkat.....	40
1.1.1.1 Keluarga	40
1.1.1.2 Riwayat Pendidikan	40
1.1.1.3 Imam	41
1.1.1.4 Uskup	42
1.1.1.5 Kardinal.....	43
1.1.1.6 Paus	44
1.1.2 Karya-Karya Paus Fransiskus.....	45
1.1.2.1 Ensiklik (<i>Encyclicals</i>)	45
1.1.2.1.1 <i>Lumen Fidei</i> (Cahaya Iman)-2013	46
1.1.2.1.2 <i>Laudato Si'</i> (Terpujilah Engkau)-2015	46
1.1.2.1.3 <i>Fratelli Tutti</i> (Semua Saudara)-2020	46
1.1.2.1.4 <i>Dilexit Nos</i> (Ia Telah Mengasihi Kita)-2024.....	46
1.1.2.2 Anjuran Apostolik	46
1.2 Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>.....	49
1.2.1 Latar Belakang Historis Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	49
1.2.2 Pokok-Pokok Pembahasan dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	51
1.2.2.1 Bayang-Bayang Gelap Dunia yang Tertutup	51
1.2.2.2 Seorang Asing di Jalan.....	52
1.2.2.3 Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Inklusif	54
1.2.2.4 Hati yang Terbuka kepada Dunia.....	56
1.2.2.5 Politik yang Lebih Baik	57
1.2.2.6 Dialog dan Persahabatan Sosial	58

1.2.2.7 Perjumpaan yang Dibaharui	59
1.2.2.8 Agama-Agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia.....	60
1.2.3 Nilai-Nilai Dasar Sosial Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	62
1.2.3.1 Kasih yang Semakin Terbuka	62
1.2.3.2 Melampaui Dunia Persahabatan dan Persaudaraan.....	63
1.2.3.3 Membangun Dialog.....	64
1.2.3.4 Membangun secara Bersama.....	65
BAB IV KAJIAN <i>FRATELLI TUTTI</i> ATAS NILAI PERSATUAN	
DALAM RITUAL <i>TIBHU LOMBE</i>	67
4.1 Analisis Nilai Persatuan dalam Ritual <i>Tibhu Lombe</i>	
Berdasarkan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>.....	67
4.1.1 Ritual <i>Tibhu Lombe</i> Membangun Persaudaraan dan Persahabatan Sosial.....	67
4.1.2 Ritual <i>Tibhu Lombe</i> dan Konstruksi Budaya Dialog	68
4.1.3 Ritual <i>Tibhu Lombe</i> dan Seruan tentang Kasih yang Semakin Terbuka....	69
4.1.4 Ritual <i>Tibhu Lombe</i> dan Perjumpaan yang Dibaharui	70
4.2 Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Ritual <i>Tibhu Lombe</i>.....	70
4.2.1 Ketuhanan	71
4.2.2 Gotong-Royong.....	72
4.2.3 Toleransi	73
4.2.4 Kerukunan.....	75
4.3 Implikasi Nilai Persatuan dalam Ritual <i>Tibhu Lombe</i> bagi Kehidupan Sosial	75
4.3.1 Ritual <i>Tibhu Lombe</i> sebagai Medium Pemersatu di dalam Masyarakat....	75
4.3.2 Peran <i>Tibhu Lombe</i> dalam Pembentukan Identitas Sosial Masyarakat.....	76
4.3.3 Ritual <i>Tibhu Lombe</i> sebagai Pengungkapan Kesatuan Sosial Masyarakat	78
4.4 Kesimpulan.....	79

BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
5.2.1 Bagi Umat Beragama.....	81
5.2.2 Bagi Pemerintah dan Instansi Publik	82
5.2.3 Bagi Masyarakat Suku Toring	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83